# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN METODE MEMBACA TERBIMBING KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 24 PONTIANAK KOTA

## SKRIPSI

OLEH
NOVI SAFITRI
F1081211020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN PENDIDIKAN DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN METODE MEMBACA TERBIMBING KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 24 PONTIANAK KOTA

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
NOVI SAFITRI
F1081211020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**JURUSAN PENDIDIKAN DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN METODE MEMBACA TERBIMBING KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 24 PONTIANAK KOTA**

**Penanggung jawab**

**NOVI SAFITRI**
**NIM F1081211020**

**Disetujui Oleh:**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| **Prof. Dr. Martono, M.Pd** | **Rio Pranata, S.Pd, M.Pd** |
| **NIP. 196803161994031014** | **NIP. 198810052019031010** |

**Disahkan,**
**Dekan FKIP UNTAN**

**Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd**
**NIP.196604011991021001**

**Lulus Tanggal : 05 Juni 2025**

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN METODE MEMBACA TERBIMBING KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI 24 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

NOVI SAFITRI
NIM F1081211020

Disetujui Oleh

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Prof. Dr. Martono, M.Pd | Rio Pranata, M.Pd |
| NIP. 196803161994031014 | NIP. 198810052019031010 |

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| Drs. Kartono, M.Pd | Bayu Prasodjo, M.Pd |
| NIP. 196104051986031002 | NIP. 199507282024061001 |

Mengetahui Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 199207192019032024

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Safitri

NIM : F1081211020

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 Mei 2025




Novi Safitri
NIM F1081211020

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas II A SDN 24 Pontianak Kota melalui metode membaca terbimbing. Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini melibatkan 26 peserta didik (14 laki-laki, 12 perempuan) dan wali kelas II A sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan tes lisan, menggunakan lembar evaluasi dan observasi. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Dapat diperoleh Hasil penelitian mengalami peningkatan signifikan pelaksanaan pembelajaran, aktivitas belajar peserta didik, dan kemampuan membaca. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran meningkat dari 77,89% (cukup) pada siklus I menjadi 96,51% (amat baik) pada siklus III. Hasil aktivitas belajar peserta didik menunjukkan peningkatan dari 67,22% (perlu peningkatan) pada siklus I menjadi 82,07% (baik) pada siklus III. Kemampuan membaca peserta didik juga terus meningkat. Pada siklus I, nilai rata-rata adalah 74 dengan ketuntasan 46,15% (sangat kurang). Siklus II menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 82,73 dengan ketuntasan 73,07% (cukup). Puncaknya, pada siklus III, nilai rata-rata mencapai 86,61 dengan ketuntasan 100% (sangat baik), menandakan seluruh peserta didik telah mencapai atau melampaui indikator keberhasilan. Ini membuktikan bahwa metode membaca terbimbing efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.



**Kata kunci:** Meningkatkan, Kemampuan membaca, Metode membaca terbimbing

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah 286)

“Dasar dari ilmu adalah akal, sedangkan dasar dari kebodohan adalah ketidaktahuan”
(Ibnu Sina)

“The present is theirs; the future, for which I really worked, is mine”
(*"Masa kini adalah milik mereka; masa depan, yang benar-benar saya kerjakan, adalah milik saya"*)
(Nikola Tesla)

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya panjatkan doa ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dengan rahmat dan karunia-Nya telah memberi saya kekuatan, ilmu, dan keteguhan hati hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya bapak Sugeng Riyatno dan ibu Sukaisih, yang tidak henti-hentinya memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas setiap pengorbanan, peluh, dan doa yang selalu mengiri setiap langkah saya, tanpa kalian saya tidak akan sampai di titik ini.

Terima kasih untuk diri saya sendiri, yang telah mampu berjuang melewati lelah, air mata, rasa rindu terhadap keluarga, dan rintangan. Terima kasih untuk tidak menyerah, tetap bertahan, dan percaya bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil.

Terima kasih untuk saudara saya kakak Ela Kurniasih dan adik Bagas Triyatno, serta keponakan saya Gibran Pratama, yang telah memberikan doa, semangat, dan kasih sayang. Terima kasih untuk seluruh keluarga saya, dengan segala dukungan dan doa kalian saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih untuk teman perjalanan, telah membersamai dalam penulisan skripsi ini, doa, dukungan, bantuan, dan saling menguatkan diri ini, semoga kita bisa bertemu di perjalanan selanjutnya dan berproses lebih indah.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota melalui penggunaan metode membaca terbimbing.

Adapun judul penelitian ini adalah "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Membaca Terbimbing di Kelas II Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota". Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, yang merupakan salah satu aspek dasar dalam pendidikan. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan kemampuan membaca peserta didik, serta membantu guru dalam menerapkan metode yang lebih efektif dalam proses pembelajaran.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih terutama kepada bapak Prof. Dr. Martono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan bapak Rio Pranata, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti, selanjutnya peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi yang diperlukan.
2. Prof. Dr. Hairida, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi yang diperlukan.
3. Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi yang diperlukan.
4. Drs. Kartono, M.Pd selaku Dosen Penguji I, yang telah memberikan masukan dan saran selama proses ujian maupun di luar itu, sangat membantu saya dalam melihat penelitian ini dari berbagai sudut pandang.
5. Bayu Prasodjo, M.Pd selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan masukan dan saran selama proses ujian maupun di luar itu, sangat membantu saya dalam melihat penelitian ini dari berbagai sudut pandang.
6. Dr. Siti Halidjah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama melakukan pemilihan mata kuliah, proses pengajuan judul, serta keperluan lainnya selama perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama peneliti menjalani proses perkuliahan.

8. Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan pelayanan administrasi akademik selama perkuliahan.
9. Kepala Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan Pra-Riset dan juga Riset untuk kedepannya nanti.
10. Bapak M. Zulpah Diari Zani, S.Pd selaku wali kelas II A, yang telah membantu dan bersedia menjadi guru kolaborasi dalam proses penelitian.
11. Seluruh guru Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota, yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian ini.
12. Seluruh peserta didik Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota, khususnya peserta didik kelas II A yang telah membantu peneliti dalam proses penelitan ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan selama proses penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 28 Mei 2025
Peneliti

# DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... **i**
**HALAMAN JUDUL** ..... **ii**
**LEMBAR PERSETUJUAN**..... **iii**
**LEMBAR PENGESAHAN**..... **iv**
**LEMBAR KEASLIAN TULISAN**..... **v**
**ABSTRAK** ..... **vi**
**MOTTO** ..... **vii**
**PERSEMBAHAN** ..... **viii**
**KATA PENGANTAR** ..... **ix**
**DAFTAR ISI** ..... **xii**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiv**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xv**
**DAFTAR GRAFIK** ..... **xvi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 7
C. Tujuan Penelitian ..... 7
D. Manfaat Penelitian ..... 8
1. Manfaat Teoritis ..... 8
2. Manfaat Praktis ..... 8
E. Definisi Operasional ..... 9
**BAB II KAJIAN TEORI** ..... **15**
A. Kerangka Teori ..... 15
1. Kemampuan Membaca ..... 15
2. Metode Membaca Terbimbing ..... 24
B. Penelitian yang Relevan ..... 29
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **32**
A. Prosedur Penelitian ..... 32
1. Perencanaan (*Planning*) ..... 32
2. Tindakan (*Acting*) ..... 33
3. Pengamatan (*Observing*) ..... 33
4. Refleksi (*Reflection*) ..... 34

B. Subyek dan Lokasi Penelitian ..... 46
a) Lokasi Penelitian ..... 46
b) Subyek Penelitian ..... 46
C. Kolaborator Penelitian ..... 46
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data ..... 46
1. Teknik Pengumpulan Data ..... 47
2. Instrumen Pengumpulan Data ..... 49
E. Teknik Analisis Data ..... 50
F. Indikator Kinerja dan Indikator Keberhasilan ..... 53
G. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan ..... 54
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 55**
A. Hasil Penelitian ..... 55
1. Hasil Penelitian Siklus I ..... 55
2. Hasil Penelitian Siklus II ..... 69
3. Hasil Penelitian Siklus III ..... 82
B. Pembahasan Hasil Penelitian ..... 95
1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode membaca terbimbing 96
2. Aktvitas belajar peserta didik dengan menggunakan metode membaca terbimbing ..... 101
3. Kemampuan membaca peserta didik menggunakan metode membaca terbimbing ..... 107
C. Keterbatasan Penelitian ..... 111
**BAB V PENUTUP ..... 113**
A. Kesimpulan ..... 113
B. Saran ..... 114
**DAFTAR PUSTAKA ..... 116**
**LAMPIRAN ..... 122**
**RIWAYAT HIDUP ..... 247**

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fase A Berdasarkan Elemen……...….23
Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data…….50
Tabel 3.2 Mengukur Observasi Pelaksanaan Pembelajaran……51
Tabel 3.3 Mengukur Observasi Penilaian Aktivitas Peserta Didik …….52
Tabel 3.4 Penilaian Kemampuan Membaca……52
Tabel 3.5 Persentase Ketuntasan Seluruh Peserta Didik…….53
Tabel 3.6 Waktu dan Jadwal Pelaksanaan……...54
Tabel 4.1 Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus I…….59
Tabel 4.2 Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I……...63
Tabel 4.3 Penilaian Lembar Evaluasi Peserta Didik Siklus I……...64
Tabel 4.4 Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus II……73
Tabel 4.5 Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II…….77
Tabel 4.6 Penilaian Lembar Evaluasi Peserta Didik Siklus II…….78
Tabel 4.7 Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Siklus III……...86
Tabel 4.8 Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus III……90
Tabel 4.9 Penilaian Lembar Evaluasi Peserta Didik Siklus III……92
Tabel 4.10 Rekapitulasi Kemampuan Guru……..……..96

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas…….34

# DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran……..……100
Grafik 4.2 Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I……...…101
Grafik 4.3 Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II…….103
Grafik 4.4 Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus III……105
Grafik 4.5 Rekapitulasi Aktivitas Belajar Peserta Didik……..106
Grafik 4.6 Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus I……107
Grafik 4.7 Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus II……..108
Grafik 4.8 Kemampuan Membaca Peserta Didik Siklus III…….109
Grafik 4.9 Kemampuan Membaca Peserta Didik…….110

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset……..122
Lampiran 2 Surat Sekolah Mengizinkan Riset……..123
Lampiran 3 Hasil Wawancara Pra-Riset……...……124
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Pra-Riset……...127
Lampiran 5 Nilai Kemampuan Membaca…….128
Lampiran 6 Dokumentasi Penilaian Kemampan Membaca……..…129
Lampiran 7 Hasil Wawancara Pembuatan Modul Ajar……...…..130
Lampiran 8 Dokumentasi Persiapan Penelitian……...…….133
Lampiran 9 Modul Ajar Siklus I……134
Lampiran 10 Soal Evaluasi Siklus I……..……148
Lampiran 11 LKPD Siklus I……...……...149
Lampiran 12 Dokumentasi Perencanaan Siklus I……..159
Lampiran 13 Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I……..160
Lampiran 14 Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I……...164
Lampiran 15 Lembar Evaluasi Siklus I…….165
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian Siklus I……..167
Lampiran 17 Wawancara Setelah Tindakan Siklus I…….168
Lampiran 18 Dokumentasi Refleksi Siklus I……171
Lampiran 19 Dokumentasi Perencanaan Siklus II……172
Lampiran 20 Modul Ajar Siklus II……173
Lampiran 21 Soal Evaluasi Siklus II……186
Lampiran 22 LKPD Siklus II…….……...187
Lampiran 23 Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II……...……..196
Lampiran 24 Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II…….....197
Lampiran 25 Lembar Evaluasi Siklus II……198
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian Siklus II……200
Lampiran 27 Wawancara Setelah Tindakan Siklus II……201

Lampiran 28 Dokumentasi Refleksi Siklus II……...204
Lampiran 29 Dokumentasi Perencanaan Siklus III……..…..…205
Lampiran 30 Modul Ajar Siklus III……...206
Lampiran 31 Soal Evaluasi Siklus III……219
Lampiran 32 LKPD Siklus III…….…….....220
Lampiran 33 Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III…….……..228
Lampiran 34 Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus III……....232
Lampiran 35 Lembar Evaluasi Siklus III……..……233
Lampiran 36 Dokumentasi Penelitian Siklus III……...235
Lampiran 37 Wawancara Setelah Tindakan Siklus III……...236
Lampiran 38 Dokumentasi Refleksi Siklus III……..239
Lampiran 39 Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran……..240
Lampiran 40 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik……..245
Lampiran 41 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca……246

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan Gerakan Literasi Sekolah pada tahun 2015, merupakan implementasi dari peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 dalam peraturan ini, pemerintah mengajak pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan budaya melalui kegiatan literasi yang mencakup kemampuan membaca (Kemendikbud, 2015). Tingkat literasi membaca masyarakat Indonesia yang masih sangat rendah menjadi latar belakang utama dari diberlakukannya peraturan tersebut.

Berdasarkan data dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) sejak tahun 2000 hingga 2018, terlihat bahwa kemampuan membaca peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Sekitar 70% peserta didik berada di bawah level 2 dalam skala PISA, yang menunjukkan kemampuan membaca mereka sangat lemah (Revina & Nihayah, 2020). Sejalan dengan peraturan pemerintah pasal 13 tentang peningkatan literasi, numerasi dan karakter, salah satu bentuknya adalah peningkatan kemampuan membaca yang menjadi salah satu fokus dalam proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis pada potensi peserta didik (Kemendikbudristek, 2022). Gerakan literasi sangat digalakkan pemerintah dengan dibuktikannya terdapat peraturan pemerintah yang membahas tentang literasi untuk seluruh warga indonesia, sehingga kemampuan membaca sangat penting di kuasai, terutama untuk seluruh peserta didik.

Menurut pendapat Arlina et al., (2023) untuk mendukung program pemerintah tersebut maka perlu dilaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS), gerakan ini merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, diterapkan dengan mengedepankan pada pelatihan membaca dan menulis. Menurut pendapat Revina (2019) melalui gerakan literasi sekolah banyak pojok literasi, dan panggung literasi yang diadakan di sekolah, tingkat literasi yang rendah ini memberikan banyak masalah seperti kemajuan bangsa, karena sebagian besar pengetahuan dan informasi yang bermanfaat didapatkan dari kegiatan membaca. Gerakan literasi di sekolah meliputi tiga tahap utama, yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran (Labudasari, 2018). Tahap utama dalam literasi di sekolah yang harus ditekankan adalah pembiasaan, sekolah harus mampu membiasakan peserta didik untuk membaca, dan memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan tahapan usia atau kelas peserta didik, sehingga memberikan daya tarik terhadap kegiatan membaca.

Menurut pendapat Aryani & Purnomo (2023) gerakan literasi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencerna teks bacaan serta memperbaiki mutu program akademik mereka. Selain itu, menurut pendapat Komalasari & Riani (2023) gerakan literasi juga dapat meningkatkan kinerja otak karena sering dilatih melalui aktivitas membaca dan menulis, dengan membaca seseorang dapat terbantu untuk melihat masalah dari berbagai perspektif dan menganggapnya sebagai tantangan yang perlu dihadapi. Menurut pendapat Teguh (2017) proses pembelajaran disekolah

harus mendukung gerakan literasi, diperlukan beberapa konsep teknis literasi di sekolah antara lain dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, dan per semester. Untuk mengembangkan kemampuan literasi peserta didik, peran guru sangat penting dalam membentuk budaya literasi di sekolah, beberapa peran guru dalam gerakan literasi di sekolah antara lain sebagai teladan, motivator, fasilitator, kreator, menyediakan sarana dan prasarana, serta memberikan penghargaan dan hukuman (Dasor et al., 2021).

Menurut pendapat Wulanjani & Anggraeni (2019) membaca adalah kegiatan yang sangat penting dalam setiap proses pembelajaran, melalui membaca kita dapat memperoleh berbagai pengetahuan yang dapat membawa kita pada kesuksesan. Selain itu, menurut pendapat Hadi et al., (2023) membaca adalah pintu menuju pengetahuan, melalui membaca seseorang dapat mempelajari hal-hal yang sebelumnya tidak diketahuinya. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut pendapat Ummah (2019) membaca memiliki berbagai manfaat, antara lain membantu mengembangkan pemikiran dan memperjelas cara berpikir, menambah pengetahuan, serta meningkatkan daya ingat dan pemahaman. Seseorang dapat melatih kemampuannya dalam memproses informasi dengan cara rutin membaca, mempelajari berbagai bidang ilmu, dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pendapat Khoerunnisa et al., (2022) metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran sangat bergantung pada keterampilan guru dalam mengajar. Meskipun metode pembelajaran yang

digunakan secara turun-temurun memiliki banyak kelebihan, metode tersebut juga tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, peran utama pendidik adalah memaksimalkan aspek positif metode tersebut dan mengurangi kekurangannya (Wirabumi, 2020).

Namun kenyataannya di lapangan, penerapan metode pembelajaran di kelas masih belum efektif, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Hapsah, 2022). Pemilihan metode pengajaran yang tepat oleh guru akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik (Aeni & Marzuki, 2023). Menurut pendapat Nurussofiah et al., (2022) guru memastikan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik, sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien, serta membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hasil wawancara dengan wali kelas II A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota, diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca beberapa peserta didik sangat kurang, seperti kurang lancar membaca atau masih terbata-bata, karena dalam proses pembelajaran metode yang digunakan kurang tepat bagi peserta didik yang belum mampu membaca dengan lancar. Nilai rendah yang diperoleh peserta didik disebabkan oleh kurangnya keinginan mereka terhadap kegiatan membaca, kesulitan dalam memahami teks, hal ini membuat banyak peserta didik masih fokus pada huruf demi huruf saat membaca, dan mereka tidak bisa langsung memahami makna dari bacaan tersebut.

Untuk mengatasi masalah metode pembelajaran yang belum efektif dan dampaknya terhadap kemampuan membaca peserta didik di kelas, diperlukan

metode-metode yang tepat untuk mendukung proses belajar membaca (Widat et al., 2022). Menurut Khoerunnisa et al., (2022) metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, di mana guru harus menguasai materi pembelajaran, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang diterapkan. Peneliti memilih metode membaca terbimbing sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, karena metode ini dirancang untuk membantu peserta didik menerapkan strategi membaca secara mandiri. Dengan menggunakan metode membaca terbimbing, peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh bantuan untuk memahami isi teks yang mereka baca (Fitriyanti et al., 2020).

Penggunaan metode membaca terbimbing sangat penting, menurut Sugiri (2024) metode membaca terbimbing adalah suatu strategi yang memungkinkan dipakai untuk membantu kelancaran membaca dan pemahaman peserta didik, dengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Pendapat Parawansa et al., (2022) membaca adalah keterampilan penting yang harus dimiliki setiap peserta didik untuk mendukung kelancaran pembelajaran. Kegiatan ini melibatkan berbagai aspek, seperti pengenalan kata, pemahaman dasar, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Dilakukan dengan menyediakan berbagai sumber teks, seperti buku bacaan, poster edukatif, papan informasi, majalah, dan materi teks lainnya di seluruh area sekolah (Martha et al., 2021).

Membaca terbimbing diberikan kepada peserta didik kelas rendah sebagai tahap awal dalam belajar membaca, mengingat kemampuan membaca

mereka masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan dari guru dan orang tua untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik (Santosa et al., 2020). Menurut Fitriyanti (2019) dalam konteks ini, aktivitas komunikasi dalam lingkungan masyarakat melibatkan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, sehingga keempat aspek ini harus dimaksimalkan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Susanto, 2018). Metode membaca terbimbing memberikan banyak manfaat bagi peserta didik kelas rendah, terutama dalam memfasilitasi pembelajaran literasi. Selain itu, metode ini dapat mengurangi kecemasan, ketakutan, dan ketidakmandirian pada peserta didik yang belum mampu membaca atau menulis (Iswardhani, 2019).

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota, karena pada saat kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan kedua (PLP II), peneliti ditempatkan di sekolah tersebut, saat kegiatan berlangsung peneliti pernah beberapa kali menggantikan guru mengajar di kelas II A, peneliti menemukan beberapa masalah di kelas tersebut, peneliti dan wali kelas II A berdiskusi untuk mengatasi masalah di kelas tersebut, sehingga ditemukanlah masalah mengenai kemampuan membaca peserta didik di kelas II A yang masih kurang, menyebabkan nilai yang diperoleh peserta didik belum maksimal.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Zuhari (2018) dengan judul "Penerapan Metode *Guided Reading* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar" hasil yang diperoleh

penelitian ini pada Siklus I didapatkan rata-rata 73 dengan ketuntasan 42%, siklus II rata-rata 82 dengan ketuntasan 88%, dan sedangkan pada siklus III dengan rata-rata 88 dengan ketuntasan 97%, disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *guided reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti, maka peneliti memfokuskan mengangkat judul penelitian "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Membaca Terbimbing Kelas II Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode membaca terbimbing yang dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota?
2. Apakah metode membaca terbimbing dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, dapat dijelaskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode membaca terbimbing yang dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota.
2. Mendeskripsikan penggunaan metode membaca terbimbing dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dalam bidang pendidikan tentang peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan metode membaca terbimbing didalam kelas.

### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota, bagi guru, bagi peserta didik, serta bagi peneliti.

#### a. Manfaat bagi Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota

Hasil penelitian ini juga di harapkan dapat berguna dalam menyediakan metode pengajaran membaca yang dapat diadopsi dan diimplementasikan didalam kelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

**b. Manfaat bagi Guru**

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, menambah metode guru dalam mengajar membaca, dan meningkatkan penguasaan guru mengajar didalam kelas.

**c. Manfaat bagi Peserta Didik**

Bagi peserta didik, diharapkan dapat membantu dalam proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan metode membaca terbimbing.

**d. Manfaat bagi Peneliti**

Memperluas pengetahuan dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta mampu menghadapi berbagai masalah di dunia nyata.

## E. Definisi Operasional

Membatasi ruang lingkup penelitian dan menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang digunakan, perlu diberikan penjelasan mengenai istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

**1. Kemampuan Membaca**

Menurut Snow (2024) kemampuan membaca adalah keterampilan untuk memahami, menganalisis, dan menilai informasi yang disampaikan melalui teks. Pendapat Muawanah & Watini (2022) kemampuan membaca bisa diartikan sebagai keterampilan peserta didik dalam mengucapkan huruf, mengaitkan gambar dengan teks, dan membaca kata yang sesuai

dengan gambar, peningkatan untuk kemampuan membaca ini penting diberikan sejak usia dini.

Aspek-aspek dalam membaca dapat dibagi menjadi dua jenis keterampilan, yaitu keterampilan mekanis dan keterampilan pemahaman. Keterampilan mekanis mencakup keterampilan yang lebih dasar dan teknis. Ada tiga keterampilan dasar dalam membaca, yaitu *recoding*, *decoding*, dan *meaning*. *Recoding* mengacu pada proses mengenali kata-kata dan kalimat, serta menghubungkannya dengan bunyi-bunyian berdasarkan sistem tulisan yang digunakan. *Decoding* adalah proses mentransformasikan rangkaian simbol grafis (tulisan) menjadi kata-kata yang memiliki arti. Sedangkan *meaning* adalah proses memahami makna, yang melibatkan tingkat pemahaman yang lebih tinggi, seperti interpretasi, kreativitas, dan evaluasi terhadap teks yang dibaca (Purba et al., 2023).

Menurut Suleman et al., (2021) Indikator dalam membaca permulaan meliputi beberapa hal, antara lain: penempatan tanda baca (membaca dengan memperhatikan penggunaan tanda baca seperti titik, koma, tanda tanya, dan tanda seru), kejelasan ucapan (membaca dengan lancar tanpa terputus-putus), pelafalan (perbedaan dalam pengucapan bunyi-bunyi bahasa), serta intonasi (perubahan tinggi rendah nada dan tekanan keras lembut dalam membaca kalimat).

Kemampuan membaca dalam penelitian ini harus ditingkatkan untuk kemajuan dalam proses belajar mengajar, karena peran membaca itu penting untuk memahami materi yang disampaikan, serta mengerjakan

soal-soal yang telah diberikan dengan memahami kalimat dari pertanyaan yang telah diberikan, sehingga peserta didik kelas II A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan dan mendapatkan nilai yang maksimal.

**2. Metode Membaca Terbimbing**

Menurut Rahman (2018) metode membaca terbimbing adalah pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan strategi membaca secara mandiri, metode ini mendorong keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran membaca dan membantu mereka memahami isi teks bacaan dengan lebih baik. Selain itu, menurut pendapat Iswardhani (2019) metode membaca terbimbing merupakan metode pembelajaran yang mampu membuat peserta didik aktif didalam kelas, metode membaca terbimbing juga dapat memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan minat membaca. Metode membaca terbimbing memudahkan guru untuk mendapatkan umpan balik oleh peserta didik, karena dalam metode tersebut guru dan peserta didik aktif pada kegiatan pembelajaran, guru langsung memberikan bimbingan sesuai kemampuan peserta didiknya.

Menurut Lubis et al., (2020) langkah-langkah dari metode membaca terbimbing sebagai berikut:

1) Tahap sebelum membaca: Guru yang melaksanakan bimbingan membaca harus mempersiapkan materi atau buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

2) Tahap selama membaca: Bimbingan membaca biasanya dilakukan antara 10 hingga 50 menit, dengan frekuensi empat kali seminggu, guru umumnya menggunakan model pembelajaran langsung dalam kelompok kecil, guru memberikan pengajaran yang sistematis mengenai kelancaran membaca, studi kata, dan pemahaman bacaan. Guru memperkenalkan teks kepada kelompok, memilih satu atau dua strategi penyajian, dan setiap peserta didik membaca teks secara nyaring. Guru memberikan dorongan serta dukungan bagi pembaca pemula dan yang sedang berkembang.
3) Tahap setelah membaca: Guru merefleksi komponen penting bimbingan membaca, mencakup:
    a) Merefleksi kesesuaian buku,
    b) Mengevaluasi setiap peserta didik dalam kelompok untuk menentukan kelompok yang sesuai bagi mereka,
    c) Mempertimbangkan kebutuhan kelompok.

Langkah-langkah metode membaca terbimbing dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Tahap sebelum membaca: Guru dan peneliti menyiapkan materi atau bahan bacaan sesuai mata pelajaran yang digunakan. Selain itu, guru dan peneliti juga menyiapakan *Power Point Text* (PPT) untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang membantu metode membaca terbimbing, sehingga pengajaran membaca lebih menarik

dan membuat peserta didik lebih memperhatikan guru dalam kegiatan membaca.

2) Tahap selama membaca:
   a) Metode membaca terbimbing dilakukan selama proses pembelajaran, kegiatan membaca dimasukkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan terdapat umpan balik antara guru dan peserta didik.
   b) Peserta didik diarahkan oleh guru untuk membaca kalimat yang telah disajikan pada layar proyektor secara bersama-sama dan menyebutkan kata satu persatu didalam kalimat.
   c) Peserta didik yang kurang lancar membaca ditunjuk dan dibimbing oleh guru untuk membaca secara bergantian.
   d) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil sesuai kemampuan membaca mereka.
   e) Peserta didik kelompok yang sudah lancar membaca diarahkan untuk mengerjakan tugas sesuai materi yang telah disampaikan.
   f) Peserta didik kelompok yang belum lancar membaca diarahkan guru membaca kalimat yang telah disediakan oleh guru, setelah itu mereka diberi waktu untuk bertanya seputar kalimat yang telah dibacanya, kemudian guru membimbing setiap kelompok kurang lancar membaca untuk membaca kalimat tersebut.
   g) Seluruh peserta didik dibimbing oleh guru untuk membaca dengan pelafalan, intonasi, dan kejelasan suara yang tepat.

3) Tahap setelah membaca:
    a) Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca peserta didik.
    b) Guru dan peneliti mengevaluasi metode membaca terbimbing selama proses pembelajaran dengan melihat hasil soal evaluasi dan obsevasi yang dilakukan.
    c) Guru dan peneliti mempertimbangkan bahan bacaan yang diberikan dengan kemampuan membaca peserta didik, dan mengevaluasi kelompok membaca terbimbingnya.

Metode membaca terbimbing ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas II A Sekolah Dasar Negeri 24 Pontianak Kota, dengan memberikan bimbingan yang terarah dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.